

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁷⁹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dimana digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah ditentukan.⁸⁰ Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengaruh antara variabel independen yakni *Cash Turnover* (X_1) dan *Total Asset Turnover* (X_2) berpengaruh terhadap *Net Profit Margin* (Y).

B. Operasional Variabel

Variabel merupakan konstruk (*constructs*) atau sifat yang menjadi fokus penelitian. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian akan ditarik kesimpulannya.⁸¹ Variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut satu orang dengan orang lain, atau satu objek dengan objek lain. Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 2

⁸⁰ *Ibid.*, hlm. 8

⁸¹ *Ibid.*, hlm. 38

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁸² Variabel bebas dapat diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti atau orang lain untuk menentukan hubungannya dengan gejala yang diamati.⁸³ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Cash Turnover* dan *Total Asset Turnover*.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, variabel terikat merupakan akibat dari variabel bebas.⁸⁴ Variabel *dependent* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM).

Indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
X ₁ (<i>Cash Turnover</i>)	Bentuk pengukuran tingkat ketersediaan kas dengan membandingkan pendapatan operasional dengan rata-rata kas.	Posisi <i>Cash Turnover</i> PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2013-2022 dinyatakan dalam kali kemudian diubah menjadi persen.	Rasio

Dilanjutkan

⁸² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitataif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006) hlm. 54

⁸³ *Ibid.*

⁸⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), hlm.

Lanjutan tabel 3.1

X_2 (<i>Total Asset Turnover</i>)	Bentuk pengukuran seluruh total aktiva yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan pendapatan operasional dengan total aset.	Posisi <i>Total Asset Turnover</i> PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2013-2022 dinyatakan dalam kali kemudian diubah menjadi persen.	Rasio
Y (<i>Net Profit Margin</i>)	Bentuk pengukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba laba setelah pajak dengan pendapatan operasional.	Posisi <i>Net Profit Margin</i> PT. Bank Jabar Banten Syariah periode 2013-2022 dinyatakan dalam persen.	Rasio

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan atau ingin diteliti.⁸⁵ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik hasil kesimpulannya.⁸⁶ Populasi adalah keseluruhan skor individu yang memiliki karakteristik yang akan diteliti, dan unit-unit ini disebut sebagai unit analisis, yang dapat melibatkan individu, institusi, atau benda-benda.⁸⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Jabar Banten Syariah periode tahun 2013-2022. Data yang

⁸⁵ Syahrums, Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 80

⁸⁷ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 34

digunakan pada penelitian ini merupakan data laporan keuangan triwulan BJB Syariah yaitu neraca dan laporan laba rugi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi, apabila tidak ada populasi maka tidak akan ada sampel.⁸⁸ Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.⁸⁹ Sampel pada penelitian yang dilakukan adalah laporan keuangan triwulan Bank Jabar Banten Syariah yang dimulai dari triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2022 sebanyak 40 sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental hasil seseorang.⁹⁰ Studi dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dokumen laporan keuangan dari PT. Bank Jabar Banten Syariah yang telah diunggah oleh perusahaan ke situs web BJB Syariah di www.bjbsyariah.go.id.

2. Penelusuran Data *Online (Online Research)*

Metode pencarian data online adalah metode pengumpulan data yang baru dan menjadi salah satu pilihan metode penelitian yang bermanfaat.⁹¹ Dalam proses penelusuran data, peneliti menggunakan website, buku elektronik (*e-book*), jurnal elektronik (*e-journal*), tesis dan disertasi.

⁸⁸ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hlm. 60

⁸⁹ Syahrur, Salim, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 13

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 240

⁹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin, Antasari Press: 2011) hlm. 86

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengukuran terhadap fenomena social maupun alam yang akan diteliti.⁹² Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang berasal dari catatan, buku, dan majalah, seperti laporan keruangan perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku teori, majalah, dan sebagainya.⁹³ Data pada penelitian ini diperoleh dari website resmi BJB Syariah www.bjbsyariah.go.id. periode 2013-2022.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan cara lainnya sehingga dapat mudah dipahami dan hasilnya dapat disampaikan kepada oranglain.⁹⁴ Untuk mempermudah pengolahan data, maka penulis menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 26 for Windows*.

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah teknik untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak.⁹⁵ Uji Normalitas dilakukan melalui pemberlakuan paramterik *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm 102

⁹³ V. Wiratna Sujawerni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 89

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244

⁹⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 69

- 1) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Korelasi

Uji Korelasi Pearson merupakan Uji korelasi yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif.

Pedoman derajat hubungan *Pearson Correlation*:

- Nilai *Pearson Correlation* 0,00 – 0,20 = Tidak ada Korelasi
- Nilai *Pearson Correlation* 0,21 – 0,40 = Korelasi Lemah
- Nilai *Pearson Correlation* 0,41 – 0,60 = Korelasi Sedang
- Nilai *Pearson Correlation* 0,61 – 0,80 = Korelasi Kuat
- Nilai *Pearson Correlation* 0,81 – 1,00 = Korelasi Sempurna

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan Teknik analisis data untuk melihat ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel bebas atau variabel *independent*.⁹⁶ Multikolonieritas menggunakan metode *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Jika nilai VIF semakin membesar, maka

⁹⁶ *Ibid.*, hlm. 70

diduga terjadi Multikolonieritas antar variabel independen atau jika VIF melebihi angka 10 maka bisa disimpulkan ada Multikolonieritas. Apabila *Tolerance* (TOL) semakin mendekati 0,1 maka diduga ada Multikolonieritas dan sebaliknya nilai *Tolerance* (TOL) semakin mendekati 1 maka diduga tidak ada Multikolonieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁹⁷ Uji autokorelasi biasanya untuk data time series (data runtun waktu) sehingga data ordinal atau interval tidak wajib menggunakan uji autokorelasi. Untuk mengetahui apakah dalam suatu data terjadi autokorelasi bisa menggunakan *Durbin Watson Test* (DW) Kriteria pengambilan kesimpulan uji ini adalah sebagai berikut:

Ketentuan autokorelasi:

- 1) Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif.
- 2) Jika $dU > dU$, maka tidak terdapat autokorelasi positif.

Jika $dL < d < dU$, maka pengujian tidak dapat disimpulkan.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu

⁹⁷ *Ibid.*, hlm. 71

pengamatan ke pengamatan lain.⁹⁸ Dasar atau ketentuan yang digunakan dalam pengambilan keputusan pada pengujian heterokedastisitas yaitu melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan-ketentuan, sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang

Penyebaran titik-titik data tidak berpola

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur dampak dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan model ini, garis lurus menunjukkan keterkaitan linier antara variabel dependen dan setiap prediktornya.⁹⁹ Rumus yang terbentuk untuk penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = *Net Profit Margin*

α = Konstanta

$\beta_{1,2}$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Cash Turnover*

X_2 = *Total Asset Turnover*

e = *Error*

⁹⁸ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*, (Semarang: Semarang University Pers: 2012) hlm. 69

⁹⁹ *Ibid.*, hlm. 5

4. Analisis Data

a. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.¹⁰⁰ Analisis ini bertujuan menguraikan hasil dari setiap variabel yang diteliti yaitu *Cash Turnover*, *Total Asset Turnover* dan *Net Profit Margin*.

b. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 26. Untuk tingkat spesifikasinya sebesar $\alpha = 5\%$. Jika hasil pengujian mendapatkan nilai $\text{sig.t} \leq \alpha = 5\%$, artinya hipotesis diterima.¹⁰¹ Artinya hipotesis dari masing-masing independen variabel diterima baik secara simultan ataupun parsial. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang bersifat signifikan atas variabel *dependent*.

1) Uji F (*F-test*)

Uji F adalah jenis uji bertujuan yang melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen secara bersamaan. Nilai signifikansi F menunjukkan hasilnya.¹⁰² Ketentuan dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a) Jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis diterima (berpengaruh)
- b) Jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

¹⁰⁰ *Ibid.*, hlm. 147

¹⁰¹ *Ibid.*, hlm. hlm. 34

¹⁰² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, hlm.78

2) Uji T (*t-test*)

Uji t merupakan metode yang digunakan untuk mengamati pengaruh secara terpisah dari variabel independen terhadap variabel dependen.¹⁰³ Untuk mengidentifikasi pengaruh ini, ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis diterima (berpengaruh)
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)

a. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dalam Analisis Regresi Linier Berganda disebut "R²." Ini menunjukkan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh variabel bebas atau independen (X) terhadap variasi dalam variabel terikat atau dependent (Y). Determinasi adalah ukuran seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi terus berkurang atau mendekati nol (0), menunjukkan bahwa pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin kecil. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi meningkat ketika mendekati satu (1), menunjukkan bahwa pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar.¹⁰⁴

¹⁰³ Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif...*, *Ibid.*, hlm. 7

¹⁰⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 54

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah publikasi periode triwulan dari tahun 2013-2022 oleh PT. Bank Jabar Banten Syariah yang dapat diakses oleh khalayak umum melalui website resmi perusahaan yaitu pada www.bjbsyariah.go.id.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun akademik 2023/2024 yaitu dimulai dari minggu kesatu bulan September tahun 2023 sampai dengan bulan Januari tahun 2024 dengan alokasi waktu pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2023/2024				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1.	SK Judul					
2.	Penyusunan Proposal Penelitian					
3.	Seminar Proposal Penelitian					
4.	Pelaksanaan Penelitian: a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisaan Data					
5.	Seminar Hasil Penelitian					
6.	Penyusunan Laporan					
7.	Sidang Skripsi					